

# APRIL

**Diusulkan untuk Pendekatan  
Assurance SFMP 2.0**

**2020**

Kesempatan untuk memberikan  
masukan/komentar

February 2020



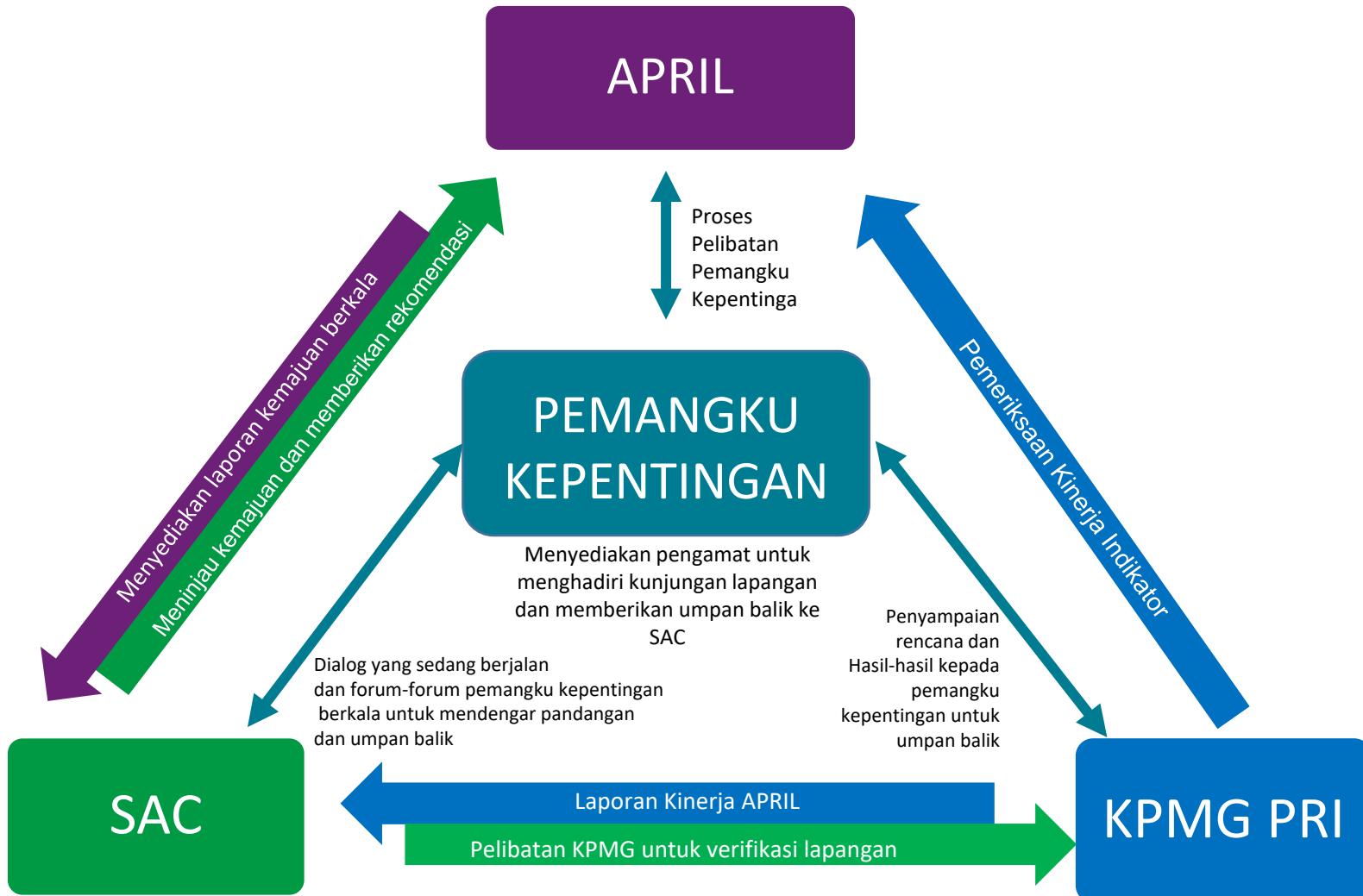
# Latar Belakang Program Assurance dari Komite Penasihat Pemangku Kepentingan

Komite Penasihat Pemangku Kepentingan (SAC) independen APRIL memberikan pengawasan dan rekomendasi kepada APRIL mengenai penerapan Kebijakan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (SFMP 2.0)

SAC melibatkan KPMG PRI untuk memberikan laporan independen mengenai kemajuan terhadap komitmen utama SFMP 2.0

Temuan-temuan tentang implementasi dan efektivitas SFMP 2.0 dilaporkan kepada SAC setiap tahun dan mendukung pemahaman SAC tentang kemajuan dan bidang-bidang untuk perbaikan serta membantu SAC dalam menyusun rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut maupun untuk menanggapi pertanyaan ataupun keprihatinan dari para pemangku kepentingan.

# Ringkasan Peran dalam SAC Assurance Program



# Latar Belakang Program Assurance Komite Penasihat Pemangku Kepentingan

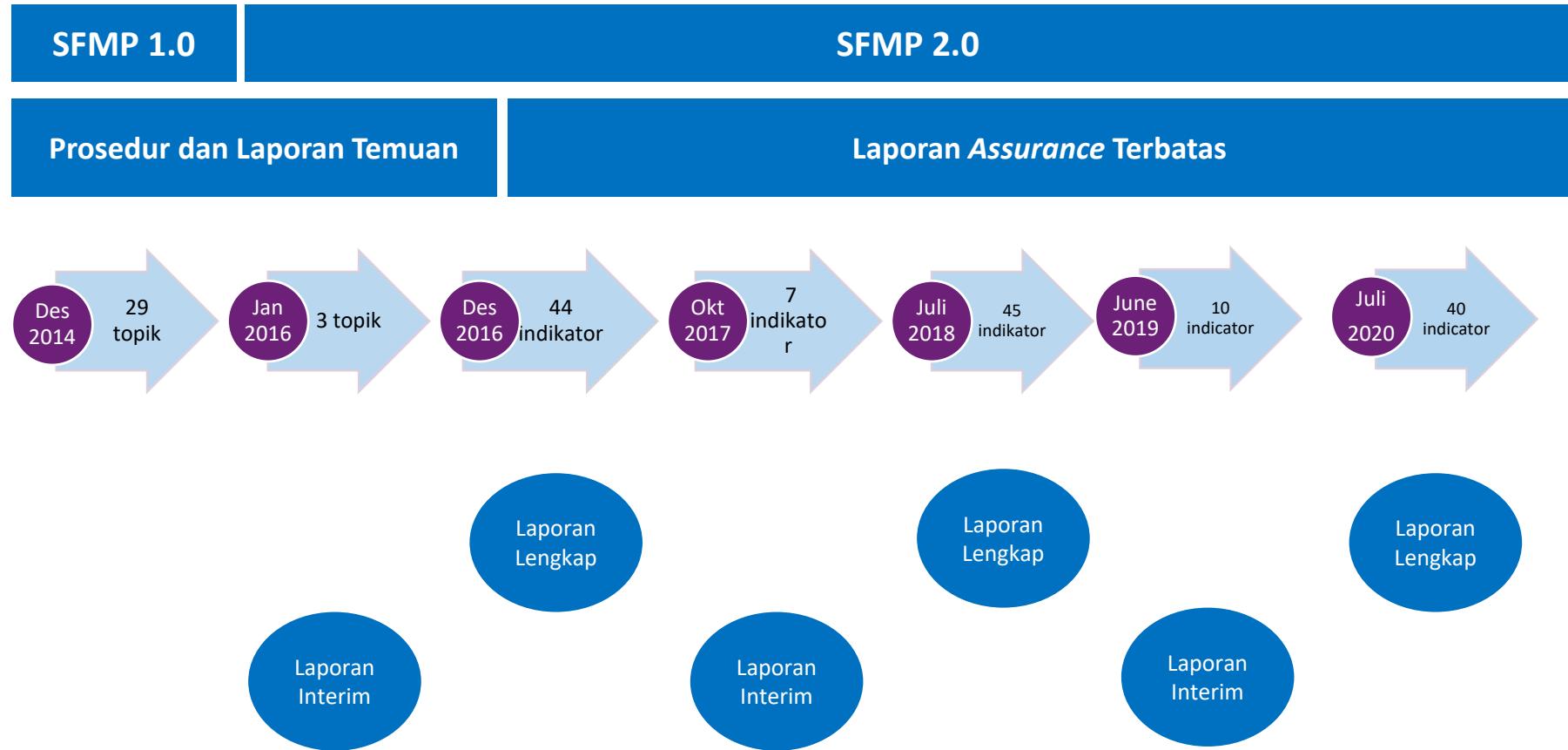
Indikator Kinerja Utama dikembangkan pada 2015-2016 untuk mendukung pelaporan kemajuan dan telah diubah dan disempurnakan melalui konsultasi dengan para pemangku kepentingan pada 2017 dan 2018.

Saat ini ada 40 indikator kinerja. Untuk tahun 2020, semua indikator SFMP 2.0 telah dipilih untuk ditinjau melalui konsultasi dengan SAC.

Indikator focus pada komitmen kritis SFMP 2.0.

Kinerja yang terkait dengan indikator prioritas akan dilaporkan pada Juli 2020.

# Sejarah Program Assurance Komite Penasihat Pemangku Kepentingan



# Ikhtisar Rencana 2020

Pemilihan  
Indikator  
Prioritas  
dengan SAC

Kunjungan  
Perencanaan  
untuk  
memilih  
Sampel  
Konsesi  
(Feb 2020)

Peluang  
pengamat  
pemangku  
kepentingan  
lokal yang  
ditawarkan  
oleh SAC

Persetujuan  
Rencana oleh  
SAC  
(Feb 2020)

Inspeksi  
Lapangan  
(Mar/Apr  
2020)

Laporan ke  
SAC  
(Juli 2020)

Forum  
Pemangku  
Kepentingan  
untuk  
menyampaikan  
Hasil

# List of all SFMP 2.0 indicators for 2020

| Reference | Indicator  |
|-----------|--|
| I         | a. Ton dan % suplai serat kayu berdasarkan sumber (PT RAPP, pemasok (konsesi, hutan tanaman rakyat)  |
| I         | b. Jumlah Ha yang dikembangkan berdasarkan kategori (Hutan, Tak berhutan dan HCV1 / HCS2 dan non-HCV / HCS)<br>Pembagian tanah mineral dan tanah gambut<br>Ha hutan tanaman berbasis drainase pada lahan gambut<br>% dan Ha area penanaman pertama yang telah melalui pengukuran HCS |
| I         | c. Jumlah dari pengembangan baru yang tidak patuh terdeteksi dari PT RAPP dan pemasok serta % ketidakpatuhan yang menghasilkan aksi perubahan (contoh: rehabilitasi, pelaksanaan tindakan koreksi yang telah disetujui, pemberhentian pemasok)                                       |
| I         | d. Jumlah pengiriman ton kayu keras campuran (MHW) yang digunakan oleh pabrik Kerinci  |
| I         | e. % perubahan kapasitas pabrik atas konsumsi serat kayu   |
| I         | f. Lahan atau perizinan yang diperoleh APRIL setelah 3 Juni 2015 dan luash area yang dibuka (HCV/HCS dan non-HCV/HCS)<br>Peta area sesuai perizinan  |
| I         | g. Pengiriman kayu (dalam ton) dari pihak ketiga setelah 3 Juni 2015 dari hutan HCV, HCS atau hutan gambut   |
| I         | h. Luas hutan tanaman (dalam Ha) di bawah program <i>outgrower</i> (Tanaman Kehidupan)   |
| II        | a. Luasan Hektar dan % areal konservasi dan restorasi yang terkena dampak kebakaran, pengembangan atau perambahan<br>Peta area konservasi dan restorasi  |
| II        | b. Rasio kawasan konservasi terhadap areal hutan tanaman   |

# List of all SFMP 2.0 indicators for 2020 (continued)

| Reference | Indicator  |
|-----------|--|
| II        | c. Luas konsesi APRIL dan pemasok yang termasuk dalam rencana pengelolaan tingkat bentang alam<br>Luas konsesi APRIL dan pemasok yang telah melaksanakan Perencanaan Pengelolaan Hutan Konservasi  |
| II        | d. % area restorasi ekosistem dengan rencana formal untuk tujuan proteksi dan/atau restorasi<br>Jumlah spesies langka, terancam, hampir punah yang teridentifikasi di area restorasi ekosistem   |
| III       | a. Ha hutan tanaman, konservasi dan restorasi ekosistem pada lahan gambut<br>Ha FBED dan FLEG pada lahan gambut  |
| III       | b. # dan % kemajuan dalam pelaksanaan tindaklanjut atas rekomendasi-rekomendasi IPEWG  |
| IV        | a. % konsumsi energi pabrik berdasarkan sumbernya<br>Kontribusi energi berdasarkan bahan bakarnya (terbarukan/tidak terbarukan)  |
| IV        | b. Jejak karbon keseluruhan pada 2019<br>Emisi GRK pabrik Scope 1 (ton CO2e)<br>Emisi biogenic pabrik (ton CO2e)<br>Teks komentar terkait kemajuan perhitungan emisi GRK Scope 1 dari penggunaan lahan dan emisi biogenic penggunaan lahan |

# List of all SFMP 2.0 indicators for 2020 (continued)

| Reference | Indicator   |
|-----------|---|
| V         | a. \$ dihabiskan untuk proyek infrastruktur sosial<br>KM jalan dibangun<br># proyek infrastruktur sosial selesai<br># proyek infrastruktur sosial yang materialnya disediakan   |
| V         | b. Kontribusi terhadap PDB lokal<br>Kemajuan dari pengembangan sistem pengawasan dan pelaporan  |
| V         | c. Jumlah beasiswa pendidikan diberikan   |
| V         | d. Jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dikontrak oleh APRIL dan para mitra pemasok  |
| V         | e. Tindakan yang timbul dari forum multi-stakeholder<br><br>Metrik:<br># dari forum multi-stakeholder berdasarkan lokasi<br># perserta yang hadir<br># tindakan yang disetujui yang timbul dari forum                       |
| V         | f. Jumlah desa yang terlibat dalam Program Desa Bebas Api (Fire Free Village Programme/FFVP)<br># desa yang mendapatkan bonus dan rata-rata jumlah kejadian kebakaran dibandingkan dengan desa yang tidak ada dalam program |
| V         | g. Jumlah petani yang dilatih untuk mengolah lahan  |
| V         | h. Jumlah kelompok tani yang diberikan bantuan berupa material pertanian  |

# List of all SFMP 2.0 indicators for 2020 (continued)

| Reference | Indicator   |
|-----------|---|
| VI        | a. # dan% operasi baru (konsesi dan blok) dengan perjanjian formal dengan masyarakat adat dan komunitas pedesaan (catatan: berdasarkan FPIC sebagaimana didefinisikan dalam proses HCSA)  |
| VI        | b. Luasan (hektar) konsesi APRIL maupun pemasok yang sekarang tidak aktif karena adanya sengketa lahan yang belum terselesaikan<br>Ha dan% daerah yang mengalami sengketa tanah yang merupakan bagian dari proses penyelesaian sengketa tanah yang aktif (mis. penuntut tanah telah teridentifikasi ) |
| VI        | c. Adanya sistem penyampaian keluhan yang tersedia untuk umum   |
| VI        | d. Jumlah keluhan/masalah yang diselesaikan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar (Standard Operating Procedure/SOP) Penanganan Keluhan  |
| VII       | a. Jumlah kejadian fatal (pabrik, PT RAPP, pemasok)   |
| VII       | b. Mekanisme penyelesaian keluhan untuk mengadukan permasalahan ketenagakerjaan bagi karyawan APRIL atau pemasok dan kontraktor   |
| VII       | c. % Operasi PT. RAPP, pemasok dan kontraktor yang sudah memiliki sertifikasi OHS   |
| VII       | d. Jumlah pria dan wanita di posisi permanen dan paruh waktu  |
| VIII      | a. Jumlah kejadian kebakaran di lahan konsesi berdasarkan penyebab (disebabkan oleh APRIL, pemasok atau pihak ketiga)   |
| VIII      | b. Jumlah serat kayu yang memiliki sertifikasi legalitas  |
| VIII      | c. Jumlah sanksi legal yang diterima dan rencana aksinya  |
| IX        | a. Total area (Ha) dan total area HCV/HCS (Ha) berdasarkan konsesi  |
| IX        | b. % dari RAPP dan konsesi pemasok yang teridentifikasi dan yang peta nya tersedia untuk umum.  |
| IX        | c. Status rekomendasi-rekomendasi SAC   |
| IX        | d. % dari pemasok baru yang proses uji tuntasnya telah diselesaikan sebelum pengiriman kayu pertama   |
| X         | a. % konsesi yang tidak menggunakan pestisida WHO Kelas 1a atau 1b.   |

# Kunjungan Lapangan yang Diusulkan

**PT. RAPP - 2 Estate**

Meranti

Pulau Padang

**Pemasok Mitra 4 konsesi**

PT. Rimba Peranap Indah

PT. Wananugraha Bima Lestari

PT. Sumatera Sylva Lestari - Padang Lawas

PT. Sumatera Riang Lestari VI – Bayas

**Pemasok yang tidak terikat 2-3 konsesi**

PT. Mayangkara Tanaman Industri

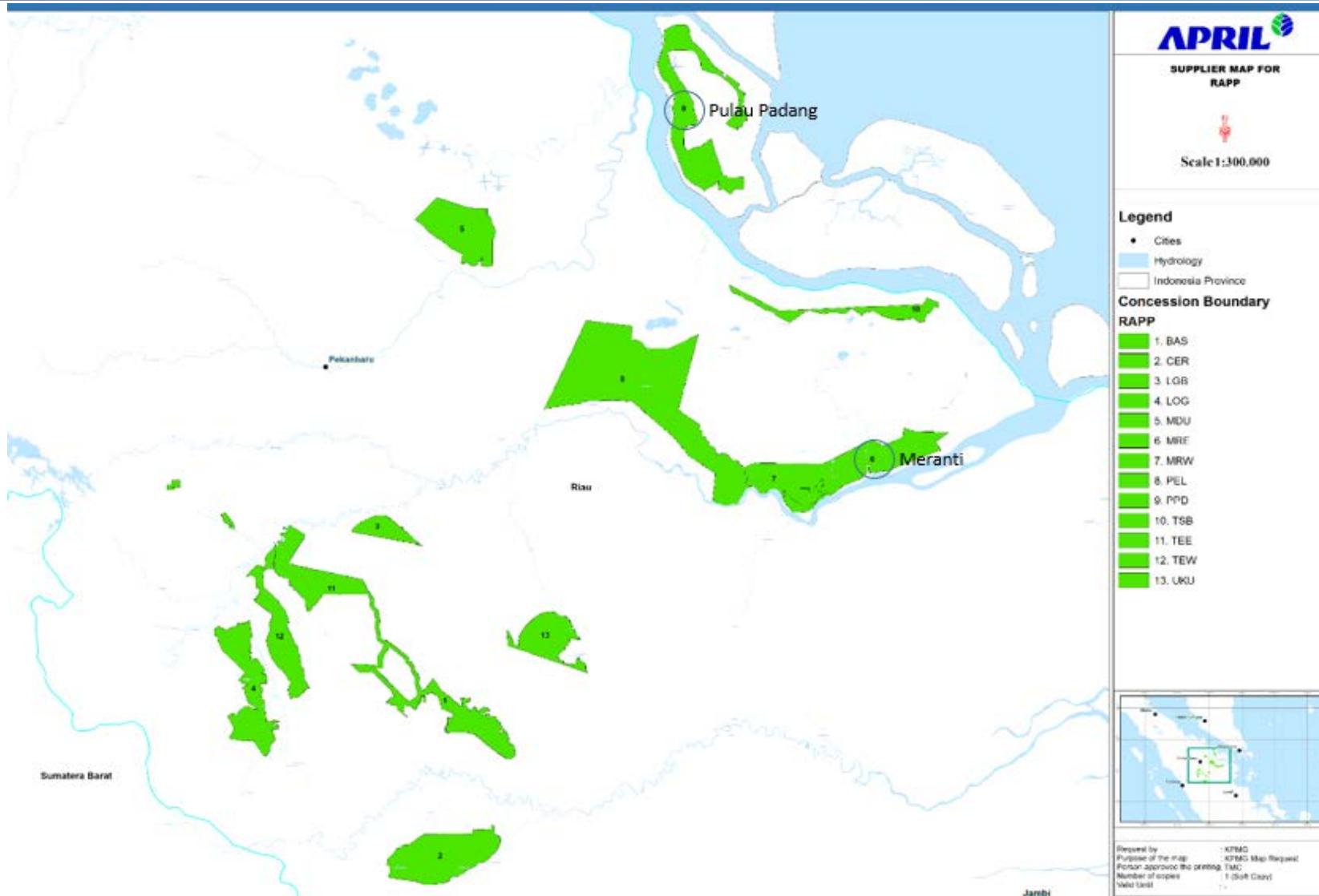
PT. KTS Logs Marketing SDN. BHD

# Pemilihan lokasi/tapak inspeksi lapangan

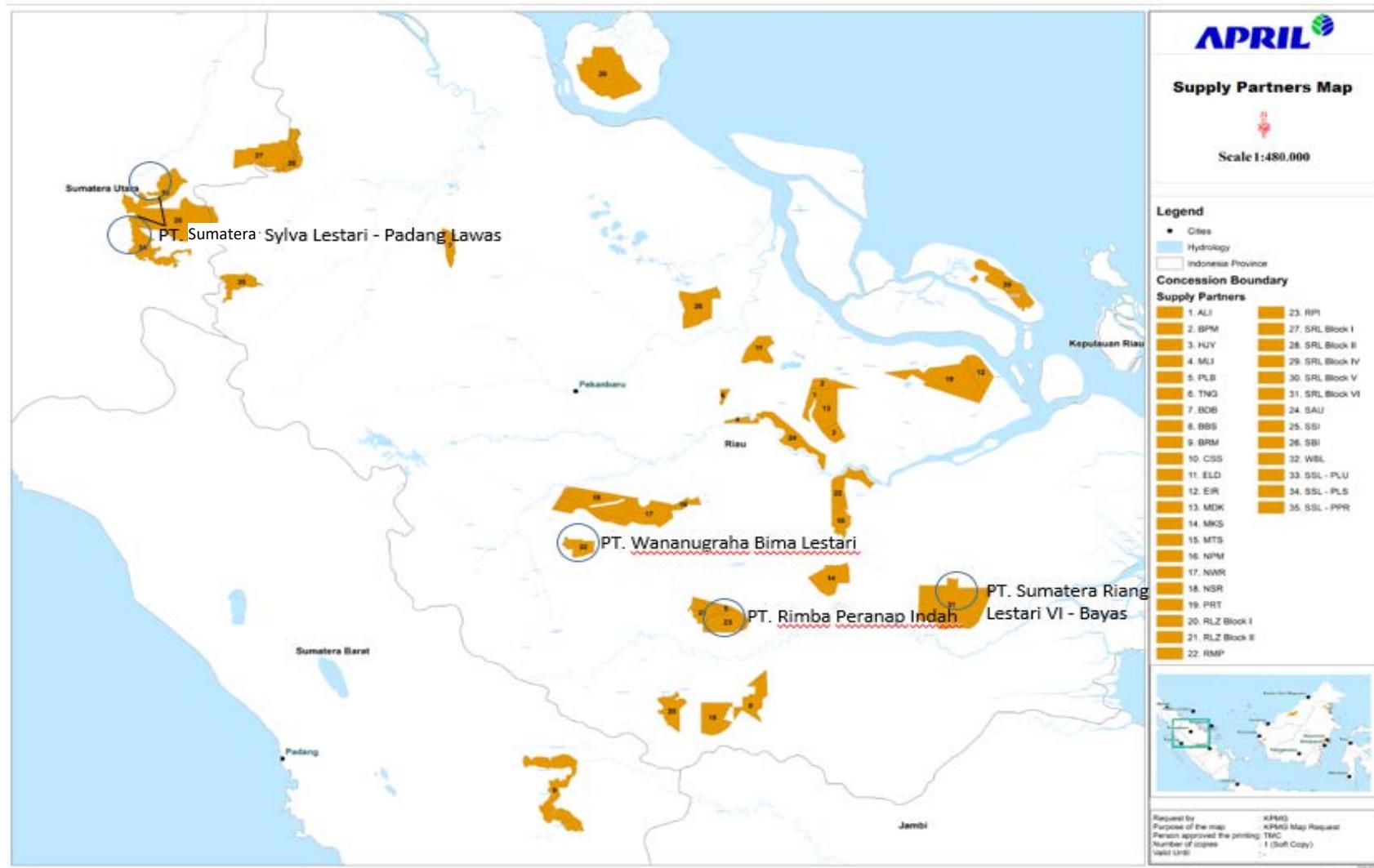
Draf daftar konsesi dan estate yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- Status pemasok (pemasok serat yang sedang berjalan)
- Volume yang dipasok (diutamakan pemasok > 150,000 tonnes)
- Jika dan bagaimana kunjungan terbaru dari KPMG
- Perubahan penutupan lahan yang diidentifikasi dari data satelit (khususnya areal-areal yang luas)
- Peningkatan klaim lahan signifikan
- Pengurangan klaim lahan signifikan
- Perambahan dan kehilangan areal konservasi
- Adanya sanksi publik dari pemerintah
- Liputan Media
- Jenis tanah (gambut atau mineral)

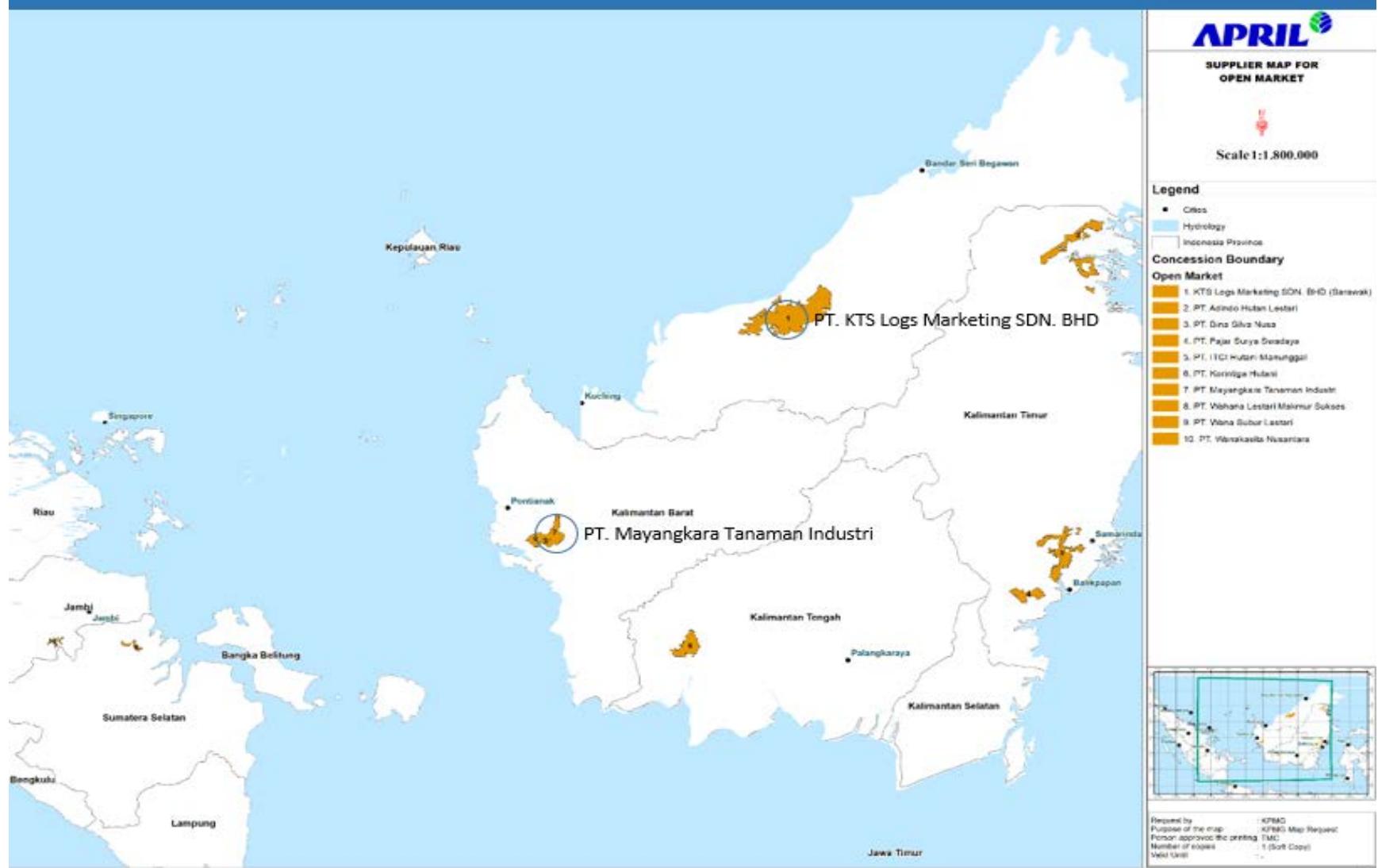
# Location of RAPP Estates and Proposed Field Sample



# Location of Riau Supply Partners and Proposed Field Sample



# Location of Open Market Suppliers and Proposed Field Sample



# Fokus pada Inspeksi Lapangan



Kepatuhan terhadap komitmen SFMP 2.0 terkait pengembangan



Kelengkapan data kebakaran

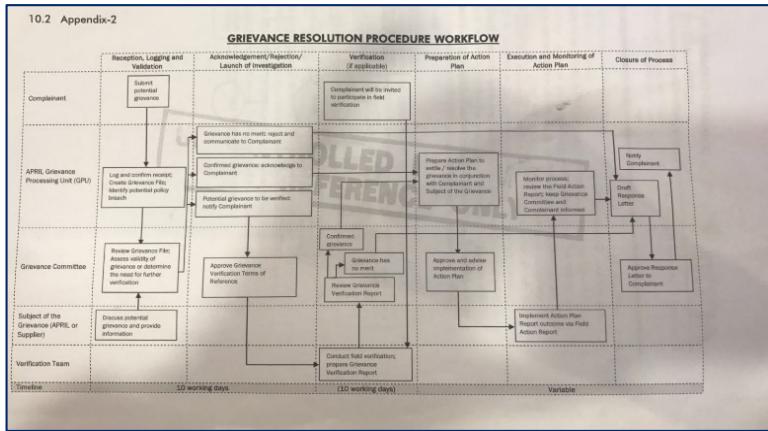


Kelengkapan data perambahan



Kesadaran karyawan/kontraktor terhadap proses-proses penyampaian keluhan

# Fokus pada Inspeksi Lapangan



Penggunaan Mekanisme Penyelesaian Keluhan untuk penyelesaian Sengketa baru



Serat terbatas pada sumber hutan tanaman



Kemajuan dalam Sengketa Lahan



Pelaksanaan dari Sistem Uji Tuntas terhadap Pemasok Baru

# Kesempatan untuk memberikan masukan/komentar

Komentar terhadap usulan pendekatan inspeksi lapangan tahun 2020 akan diterima dan dipertimbangkan dalam penyusunan rencana final untuk persetujuan dari Komite Penasihat Pemangku Kepentingan.

Masukan/komentar dapat berkaitan dengan:

- Pemilihan indikator prioritas
- Konsesi dan estate spesifik untuk inspeksi lapangan
- Isu yang menjadi perhatian dengan topik spesifik
- Topik-topik lain yang terkait dengan SFMP 2.0 dan kinerja APRIL

Seluruh masukan/komentar harap langsung ditujukan kepada Komite Penasihat Pemangku Kepentingan di [Sac\\_secretariat@aprilasia.com](mailto:Sac_secretariat@aprilasia.com)



***cutting through complexity***

© 2020 KPMG LLP, a Canadian limited liability partnership and a member firm of the KPMG network of independent member firms affiliated with KPMG International Cooperative (“KPMG International”), a Swiss entity. All rights reserved.

The KPMG name, logo and “cutting through complexity” are registered trademarks or trademarks of KPMG International.